

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan adalah Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih di pentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial.<sup>1</sup> Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk bidang antropologi budaya, dan disebut juga sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan

---

<sup>1</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 3

<sup>2</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.145

<sup>3</sup>*Ibid*, hal.8

data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menengkan makna dari pada generalisasi.<sup>4</sup>

Ditinjau dari teori-teori di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Karena setiap kejadian yang ada di dalam penelitian merupakan suatu kejadian yang unik. Disini peneliti mendeskripsikan tentang “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring di MIN 15 Magetan”. Penelitian ini mencakup aktivitas pendidikan dalam meningkatkan Minat belajar siswa melalui Bimbingan Guru kelas Yang dihadapi saat sekolah *daring* pada saat proses pelaksanaan dan implementasi Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas selama Daring di MIN 15 Magetan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data primer dan sebagai instrumen. Yang bertujuan untuk mendapatkan fokus penelitian, untuk memilih informasi sebagai sumber data dan membuat kesimpulan atas semua temuannya dan dapat memberikan makna atas apa yang sudah diamatinya. Kehadiran peneliti sangat penting

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hal.9

disamping sebagai pengumpul data primer juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen utama, jadi sangat mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dapat mendukung keabsahan data-data sehingga data yang di hasilkan dapat memenuhi standar keaslian. Tetapi peneliti juga bisa dekat dengan yang teliti agar dapat memahami mereka dari sudut mereka sendiri.<sup>5</sup>

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin peneliti sebagai salah satu persyaratan. Dalam mengajukan surat perizinan penelitian di lakukan kepada pihak sekolah, dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang dalam mengambil keputusan atau proses perizinan penelitian tersebut. Yang kemudian di lanjutkan dengan hubungan secara emasional dengan para perangkat sekolah dan juga siswa nantinya akan menjadi obyek penelitian. Hal tersebut diharapkan akan terwujudnya suasana harmonis antara peneliti dan obyek penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring di MIN 15 Magetan ini dilaksanakan di Sekolah MIN 15 Magetan, Rumah siswa dan Wali Murid, untuk tempat sekolahnya terletak di desa Turi Kecamatan Paneka Kabupaten Magetan

---

<sup>5</sup>Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kuaitatif Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2004), hal.36

lokasi sekolah berada di pinggir pemukiman dan berada di batas desa mempunyai akses yang mudah sehingga sangat terjangkau oleh siswa yang berada di luar Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 Magetan/ MIN Turi terletak di jalan utama menuju desa Joso dan berada kurang lebih 50 m Jalan Raya Magetan- Kendal sehingga memudahkan dalam mencari madrasah tersebut.

Adapun jarak tempuh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 15 Magetan Kecamatan Panekan adalah 1 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 2 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 6 km, yang dapat ditempuh waktu sekitar 10 menit. MIN 15 Magetan berada dipedesaan dimana suasana lingkungan madrasah nya sangat dekat dengan alam sehingga udara yang berada di lingkungan madrasah sangat segar dan bebas polusi udara yang berada di lingkungan madrasah sangat segar dan bebas dari polusi di lingkungan madrasah tersebut memiliki suasana yang tenang karena jauh dari lalu lalang polusi kendaraan yang dapat membuat bising dan polusi ketika proses belajar berlangsung.

Selain Sekolah yang menjadi penelitian peneliti juga melakukan penelitian di Rumah siswa dan wali murid yang berada di Dusun Ploso Tinil Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan lokasi Tempat tinggal siswa dan wali murid berada di pemukiman warga dengan jarak antara jalan raya dan rumah masing-masing berkisar 20 m sampai 60 m untuk jarak antara tempat tinggal Ibu Windarti,S.Pd selaku Wali Kelas VA

dengan MIN 15 Magetan berkisar 500 m adapun jarak antara tempat tinggal beliau dengan jalan raya berkisar 2 m untuk rumah Ibu Siti Masroh,S.Ag selaku Wali kelas VB antara MIN 15 Magetan dengan tempat tinggal beliau berkisar 35 m, untuk jarak rumah dengan jalan raya berkisar 20 m.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan baik berupa angka atau golongan maupun yang berbentuk kategori seperti baik dan buruk, tinggi dan rendah, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu sumber data insani dan sumber data non insani. Sumber data insani berupa seseorang yang di jadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani adalah berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup> Maka sumber data adalah asal darimana data itu didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi,wawancara,maupun dokumentasi.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang di peroleh dari informan di lokasi penelitian. Yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada:

- a) Kepala Madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan MIN 15 Magetan

---

<sup>6</sup>Subana Rahardi Moersetyo, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hal. 19

<sup>7</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,(Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

- b) Guru kelas yang mengajar di Kelas VA dan VB merupakan guru yang berperan dalam membimbing siswa selama *daring*.
- c) Siswa dan orang tua yang berperan aktif pada saat pembelajaran *daring*

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen arsip, foto, sejarah, dokumentasi mengenai data guru, siswa dan dan prasarana yang ada di MIN 15 Magetan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sumber data yang di peroleh berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari hasil observasi. Wawancara mendalam, dan data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

### 1) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa observasi adalah kegiatan pemuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, mengobservasi dapat dilakukan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, pengecap, yang dapat diartikan sebagai pengamatan

langsung.<sup>8</sup> pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Maksudnya adalah pengamatan yang terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan seseorang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan peneliti tidak menutupi dirinya sebagai peneliti.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipatif. Teknik observasi nonpartisipatif digunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan peneliti hanya mengamati kegiatan. Peneliti memilih teknik ini supaya peneliti lebih fokus ketika melakukan pengamatan terhadap objek sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

## 2) Wawancara

Menurut Sugiono, Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.<sup>9</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi 2 yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*..., hal.156-157

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal.317

sering di sebut wawancara mendalam. sedangkan wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaanya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

### 3) Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi adalah suatu proses mencari dan mengumpulkan data tentang. Hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen ,rapot, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Pada dokumentasi yang di lakukan peneliti pada penelitian ini dapat memberikan data berupa foto peneliti dengan narasumber seperti kepala sekolah, guru, peserta didik dan wali murid, pengumpulan tugas online, daftar penilaian, piagam yang diikuti siswa melalui perlombaan virtual, variasi pembelajaran daring seperti melalui *youtabe* , *google*,

---

<sup>10</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradigma dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.180

<sup>11</sup> Arikunto, S, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hal.158

telfon via *whatsapp*, visi misi, tujuan MIN 15 Magetan serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain. analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data. Analisis yang di lakukan sebelum di lapangan merupakan penelitian kualitatif yang telah melakukan analisis data sebelum peneloti memasuki lapangan. Analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.<sup>13</sup>

Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan teori yang diungkapkan Miles Huberman yaitu

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.335

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.225

pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*) penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) Pengumpulan data

Secara garis besar, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan 2 cara yaitu, data yang diperoleh dari hasil wawancara, data yang diperoleh dari observasi, dan data yang diperoleh dari dokumen, yang kemudian ditranskripkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keduanya. Peneliti melakukan wawancara (tidak terstruktur) pada subjek penelitian, melakukan (observasi non partisipatif), serta studi dokumentasi.

#### 2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat kategori-kategori dan membuat catatan.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, data kecocokannya. Dalam hal ini, seorang peneliti

harus mempertajam, mengkonfirmasi maupun mengoreksi kesimpulan-kesimpulan yang sudah dibuat.

### G. Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono, menjelaskan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada empat yaitu uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Uji Kredibilitas data (*credibility*) dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan member check pengujian *transferability* (validitas eksternal atau generalisasi) adalah uji eksternal, peneliti menyusun laporan dengan jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya, agar pembaca dapat menggunakan penelitiannya. Pengujian *dependability* (realibilitas), adalah menguji hasil penelitian, di kaitkan dengan proses yang dilakukan, *confirmability* (obyektivitas) adalah jika sesuatu itu objek berarti dapat dipercaya, *factual* dan dapat dipastikan. subjektif berarti tidak dapat dipercaya pengertian terakhir inilah yang di jadikan tujuan pengalihan pengertian obyektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.<sup>14</sup>

Triangulasi data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan 3 cara sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengumpulkan informasi dari Upaya

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal.365-366

guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan.berdasarkan informasi yang diperoleh,selanjutnya dideskripsikan,dikategorikan,dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari kedua sumber data sehingga menghasilkan kesimpulan.

2) Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.<sup>15</sup>

3) Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan macam-macam metode pengumpulan data.

Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara, studi dokumentasi untuk menguji keabsahan data sumber data seperti melakukan wawancara

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 273-274

dengan Kepala sekolah,Wali Kelas VA dan VB,orang tua,siswa.

## H. Tahap-tahap Peneliian Data

Tahap-tahap yang akan di lakukan oleh peneliti alam melaksanakan penelitian seperti yang ikatakan oleh Moleong alam Ahmad Tanzeh,bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan,tahap analisis data. Dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>16</sup>

### 1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian,di antaranya menyusun rancangan penelitian,pertimbangan masalah penelitian,lokasi penelitian,dan pengurus perizinan penelitian seperti melakukan studi pendahuluan untuk menapatkan gambaran awal mengenai subjek yang akan di teliti serta kajian teori mengenai Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Bimbingan Guru Kelas Selama Daring, memilih dan merumuskan masalah penelitian, menentukan judul penelitian, menyusun proposal penelitian

### 2) Tahap Perizinan Penelitian

Tahap perizinan ini di lakukan agar penulis lebih mudah mendapatkan data-data dari sumber penelitian.Adapun langkah-langkah dalam perizinan adalah:mengajukan surat permohonan izin yang penelitian yang di tanda tangani oleh Ketua Jurusan

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal 69

PGMI, peneliti meminta izin kepada Kepala Marasah MIN 15 Magetan dan menyerahkan surat izin kepada bagian Tata Usaha MIN 15 Magetan.

### 3) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian yakni MIN 15 Magetan peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya: (a) wawancara dengan kepala sekolah, Wali Kelas VA dan VB, siswa, orang tua (b) observasinya seperti upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui bimbingan guru kelas selama daring di MIN 15 Magetan (c) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang sejarah berdirinya MIN 15 Magetan, visi misi, dan tujuan MIN 15 Magetan serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### 4) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 5) Tahap Penyusunan laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. tahap ini di lakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi..